

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian kedepannya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini telah menyelesaikan rumusan masalah yang telah dirancang dan menghasilkan usulan untuk pembuatan model inkubasi bisnis berdasarkan indikator-indikator terpilih untuk tiap tahapan inkubasi bisnis produk turunan kelapa sawit. Berikut kesimpulan yang telah diperoleh.

1. Penelitian ini menemukan bahwa faktor-faktor kesuksesan model inkubasi bisnis produk turunan kelapa sawit berkelanjutan mencakup tiga tahap utama, yaitu pada tahap pra-inkubasi, keberhasilan ditentukan oleh kelayakan ide bisnis yang terpilih sebagai prioritas utama karena sub kriterianya yaitu terselenggaranya pelatihan orientasi dan seleksi awal memiliki bobot prioritas paling tinggi yaitu 0,418. Selanjutnya untuk tahap inkubasi, faktor penting meliputi peningkatan proses bisnis sebagai prioritas nomor satu karena sub kriterianya yaitu peningkatan efisiensi proses produksi dan pemasaran berada di urutan nomor satu dengan nilai sebesar 0,687. Terakhir, untuk tahap pasca inkubasi, indikator keberhasilan yang dibutuhkan yaitu kemandirian dan keberlanjutan sebagai urutan nomor satu karena sub kriterianya yaitu operasional berjalan mandiri tanpa dukungan inkubator dan arus kas dan pendapatan usaha terus bertumbuh setelah inkubasi berada pada urutan nomor 1 dan 2 pada tingkat prioritas dengan skor 0,417 dan 0,414. Faktor tersebut merupakan kriteria utama untuk indikator keberhasilan dari pembuatan model inkubasi bisnis, selain faktor tersebut terdapat pula sub kriteria yang menjadi faktor pendukung dari tiap-tiap tahapan yang akan menjadi penentu indikator mana yang akan menjadi

prioritas utama dari tiap tahapan, masing-masing faktor kesuksesan dari tiap tahap inkubasi bisnis memiliki tujuh sub-kriteria yang menjadi faktor pendukung dari keberhasilan inkubasi bisnis.

2. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), usulan model inkubasi bisnis produk turunan kelapa sawit berkelanjutan disusun dengan mengintegrasikan faktor-faktor kesuksesan utama yang telah diidentifikasi ke dalam tiga tahapan inkubasi, yakni pra-inkubasi, inkubasi, dan pasca inkubasi. Model ini dirancang secara hierarkis dengan mempertimbangkan bobot prioritas dari tiap indikator keberhasilan, sehingga setiap tahapan memiliki fokus strategis yang berbeda namun saling berkesinambungan. Pada tahap pra-inkubasi, model menekankan kesiapan program inkubasi sebagai fondasi awal. Tahap inkubasi difokuskan pada peningkatan proses bisnis sebagai faktor kesuksesan utama. Sementara itu, tahap pasca inkubasi diarahkan untuk mendorong inovasi berkelanjutan dan replikasi usaha melalui kolaborasi jaringan, evaluasi dampak, dan pembinaan lanjutan. Dengan pendekatan yang sistematis dan partisipatif, model ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pengembangan usaha, tetapi juga sebagai strategi pemberdayaan ekonomi lokal yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan dan sosial.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dirancang, diperoleh beberapa saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1. Penelitian lanjutan disarankan untuk menguji efektivitas dari model inkubasi ini secara kuantitatif dan aplikatif di berbagai daerah serta pada komoditas lain yang relevan dengan prinsip keberlanjutan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan beberapa pendekatan penggunaan metode untuk melakukan pengolahan data seperti dengan menggunakan pendekatan metode *Fuzzy AHP*, *TOPSIS*, atau bisa

juga dengan menggunakan *Delphi Method* sebagai alternatif penggunaan metode untuk pengolahan data.

